

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang canggih mendorong manusia untuk mempelajari serta menggunakan teknologi dari zaman dahulu masih menggunakan sistem manual menjadi teknologi canggih dan mendorong terjadinya perubahan dalam berbagai bidang salah satunya dalam bidang keuangan dengan adanya sistem informasi akuntansi (Lutfiana et al., 2020). Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas yang dilaksanakan dalam sebuah organisasi, mengubah data tersebut menjadi informasi berguna bagi pihak manajemen untuk menentukan sebuah keputusan (Hanifa & Noor, 2022). Menurut Mulyadi (2016), sistem informasi akuntansi dalam organisasi adalah formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi dalam penyediaan informasi keuangan mengenai organisasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan. Sehingga, setiap perusahaan diharapkan sudah menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan dengan kondisi perusahaan.

Sistem informasi akuntansi juga berkembang di sektor keuangan syariah salah satunya pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (LAZIS). Pertumbuhan Lembaga Amil Zakat Infaq serta Shadaqah (LAZIS) dari tahun ke tahun menunjukkan kemajuan yang signifikan, setiap lembaga pengelolaan zakat dapat beroperasi dengan profesional, integritas, amanah, transparansi, dan akuntabel agar bisa melakukan perbaikan di masa yang akan datang meski terdapat kendala dan kekurangan yang harus diperbaiki (Humas BAZNAZ RI, 2022).

Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah atau disebut dengan LAZISMU merupakan organisasi pengelolaan zakat resmi yang didirikan oleh PP.Muhammadiyah pada tahun 2002, dengan ditandai dengan penandatanganan deklarasi oleh Prof.Dr.HA.Syafi'i Ma'arid, MA (Buya Syafi'i) dan kemudian diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No.457/21 November 2002. Organisasi LAZISMU bergerak pada bidang sosial dalam operasional programnya LAZISMU bekerja sama dengan jaringan multi lini yang merupakan sebuah kerja sama dengan lembaga zakat yang tersebar di seluruh provinsi baik di kabupaten/kota yang menjadikan organisasi LAZISMU melakukan kegiatan pendayagunaan LAZISMU dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia secara efisien dan tepat sasaran. LAZISMU diresmikan oleh Menteri Agama republik Indonesia dengan SK No.457/21 November 2002 (Lazismu, 2023).

LAZISMU merupakan salah satu lembaga yang sering melakukan aktivitas dalam menghimpun dan menyalurkan dana sehingga dalam pengelolaan laporan keuangan penerimaan kas dan pengeluaran kas harus transparansi dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional lembaga (Yudistira, 2021). Menurut Wijayanti dan Muntayah (2024), dalam pembuatan laporan keuangan penerimaan kas dan pengeluaran kas diperlukan adanya sistem informasi akuntansi pada proses pengakuan pengukuran, penyajian, pengungkapan dan pelaporan untuk memantau aktivitas terkait penggunaan dana. Menurut Atieq dan Alam (2022), menyebutkan bahwa sistem informasi yang baik, memberikan informasi dengan relevan, dapat dipahami dan jelas, salah satunya yaitu dalam menyampaikan informasi terkait penerimaan dan

pengeluaran kas dimana keduanya memiliki peran penting dalam organisasi, masalah kas memerlukan penanganan khusus terutama dalam administrasinya

Laporan keuangan adalah suatu informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan untuk para pengguna laporan keuangan dan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan disusun dan disajikan selama satu periode dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan laporan keuangan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan (Novia N, 2019)

Menurut Wijayanti dan Muntayah (2024), dalam penelitiannya pada LAZISMU Kudus menyatakan bahwa sistem informasi di LAZISMU Kudus melakukan pencatatan transaksi keuangan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aplikasi SIM ZISKA dan ditunjang dengan *Microsoft excel*. Sehingga seluruh laporan penerimaan dan pengeluaran dana dapat dicatat secara akurat dan memudahkan penyusunan buku besar.

Kesalahan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dapat mengakibatkan terjadinya kerugian dalam sebuah organisasi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hanifa dan Noor (2022), menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi LAZISMU Sidoarjo yang menggunakan *Microsoft excel* masih terdapat kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan dalam pengendalian internal pada penerapan sistem informasi akuntansi masih ditemukan beberapa kelemahan yaitu adanya bagian atau fungsi yang kosong sehingga terdapat bagian yang merangkap, selain itu pada bagian penerimaan kas dan penjemputan zakat hanya dilakukan satu orang saja dan dapat menimbulkan kecurangan karena tidak adanya sanksi.

Berdasarkan uraian penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik apabila sistem informasi akuntansi dijalankan dengan tepat dan adanya pengendalian internal yang baik agar tidak menimbulkan kerugian dan tindakan yang menyimpang. Menurut Nurkholis dan Sari (2021), sistem informasi akuntansi juga menjadi salah satu faktor kualitas laporan keuangan semakin baik penggunaan sistem informasi akuntansi maka semakin baik laporan keuangan dihasilkan.

LAZISMU Jember berdiri pada tahun 2010 terletak di Kabupaten Jember Kecamatan Patrang yang didirikan oleh direktur utama Ir.M.Khoirul Muttaqin dengan ketua badan pengurus oleh Drs.H.Hajriyanto, M.A. Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Jember didirikan karena mengikuti aturan pemerintah NKRI UU 23 Tahun 2011 bahwa setiap pengelolaan, penghimpunan dan pendayagunaan zakat harus dikelola oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang telah diverifikasi oleh kementerian berwenang yaitu Kementerian Agama. Muhammadiyah sendiri itu bukan lembaga amil zakat tapi merupakan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) sehingga masing-masing ormas ini membentuk lembaga amil zakat untuk memenuhi persyaratan (Lazismu, 2023).

Adapun penerimaan dan pengeluaran kas selama 3 periode pada LAZISMU Jember dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Penerimaan dan Pengeluaran Kas LAZISMU Jember Tahun 2021-2023

Keterangan	2021		2022		2023	
	Penerimaan	Pengeluaran	Penerimaan	Pengeluaran	Penerimaan	Pengeluaran
Zakat	Rp.149.004.164	Rp.278.352.152	Rp.184.806.546	Rp.326.060.940	Rp.303.807.671	Rp.205.394.108
Infak	Rp.1.363.275.708	Rp.1.024.800.640	Rp.687.227.486	Rp.341.220.257	Rp.798.822.335	Rp.581.225.771
Qurban	Rp.221.690.000	Rp.174.205.000	Rp.139.430.000	Rp.138.967.950	Rp.191.541.000	Rp.180.855.349
Total	Rp.1.778.631.928	Rp.1.403.209.095	Rp.1.011.464.032	Rp.913.825.943	Rp.1.294.171.006	Rp.1.100.799.540

Sumber : Laporan Keuangan LAZISMU Jember tahun 2021-2023, data diolah peneliti

Tabel di atas menunjukkan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas pada LAZISMU Jember. Informasi penerimaan dan pengeluaran dana zakat pada tahun 2021 hingga 2023 mengalami fluktuasi, sedangkan untuk pengeluaran dana kas tidak melebihi dana penerimaan kas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nimas Ayu selaku divisi keuangan LAZISMU Jember pada pelaksanaannya penerimaan kas pertama kali dicatat secara manual melalui bukti terima yang dicatat oleh masing-masing petugas yang menerima dana dari donatur. LAZISMU Jember memiliki sistem informasi akuntansi yaitu SIM-ZISKA akan tetapi, pada penerapannya LAZISMU Jember masih melakukan input data yang ditunjang menggunakan *Microsoft Excel*. Sehingga dalam penerapannya masih terdapat beberapa kesulitan dalam merekap data dan laporan keuangan yang dilakukan. Selain itu, terdapat masalah pada jaringan sistem pada *Microsoft Excel* yang menjadi kendala dan penghambat dalam penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, oleh karena itu peneliti tertarik mengambil judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas pada LAZISMU Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada LAZISMU Jember?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada LAZISMU Jember?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada LAZISMU Jember.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada LAZISMU Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada penulis terkait Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada LAZISMU Jember.
2. Bagi Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Jember dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan Sistem Informasi Akuntansi dalam memperbaiki atau menyempurnakan sistem.
3. Pihak lain hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam mengembangkan literatur untuk penelitian selanjutnya mengenai topik Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas.

